



**STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM
MENCEGAH PRAKTIK POLITIK UANG
DI KOTA SANTRI
KABUPATEN PEKALONGAN**



VONINA IGA KASMURIKHIN
NIM. 3418116

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vonina Iga Kasmurikhin
NIM : 3418116
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENCEGAH PRAKTIK POLITIK UANG DI KOTA SANTRI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Desember 2023

Yang Menyatakan,



VONINA IGA KASMURIKHIN
NIM. 3418116

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A.

Asik Residence Blok H 12 Wangandowo Kajen Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Vonina Iga Kasmurikhin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Vonina Iga Kasmurikhin
NIM : 3418116
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENCEGAH PRAKTIK POLITIK UANG DI KOTA SANTRI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Desember 2023

Pembimbing,



Dimas Prasetya, M.A.
NIP.198911152020121006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **VONINA IGA KASMURIKHIN**
NIM : **3418116**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU KABUPATEN
PEKALONGAN DALAM MENCEGAH PRAKTIK
POLITIK UANG DI KOTA SANTRI KABUPATEN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I.
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Kholid Noviyanto, MA.Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 20 Desember 2023

Disahkan Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

N o.	Huruf Arab	NamaLa tin	NamaLa tin	Keterangan
1	ا	alif	-	Tidakdila mbangkan
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	sa'	š	sdengantit ikdi atas
5	ج	jim	J	-
6	ح	ha'	ħ	hadengantit ikdi bawah
7	خ	kha'	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	zal	Z	zetdengantit ikdi atas
10.	ر	ra'	R	-

1 1.	ز	Zai	Z	-
1 2.	س	Sin	S	-
1 3.	ش	syin	Sy	-
1 4.	ص	sad	ṣ	esdengantiti kdibawah
1 5.	ض	dad	ḍ	dedengantiti kdi bawah
1 6.	ط	ta'	ṭ	te dengantitik dibawah
1 7.	ظ	za'	ẓ	zet dengantitid i bawah
1 8.	ع	'ain	ʿ	komaterbali kdiatas
1 9.	غ	gain	G	-
2 0.	فا	fa'	F	-
2 1.	ق	qaf	Q	-
2 2.	ك	kaf	K	-
2 3.	ل	lam	L	-
2 4 .	م	mim	M	-
2 5 .	ن	nun	N	-

2 6 .	و	waw	W	-
2 7 .	هـ	ha'	H	-
2 8 .	ء	hamzah	,	Apostrop
2 9 .	ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: الفطرزكاة : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: الجنةروضة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمةالله : ditulis *Ni'matullah*

الفطرزكاة : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

N o	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	----- ◌ -----	Fathah	a	A
2	----- ◌ -----	Kasrah	i	I
3	----- ◌ -----	damma h	u	U

Contoh:

كتب-*Kataba*

يذهب-*Yazhabu*

سئل-*Su'ila*

ذكر-*Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

N o	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i

2	نَو	Fathah dan waw	au	A dan u
---	-----	----------------	----	---------

Contoh:

كيف : *Kaifa* حول : *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h} arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

N	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1	آ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2	أ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3	ي	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4	و	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh;

نحبون : *TuhibbŪna*

الإنسان : *al-Insān*

رمي : *Ramā*

قيل : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis الـ : ditulis *al-Qur'an*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.
السَّيِّعَةُ : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّدٌ : *Muhammad*

الْوُدُّ : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

الْقُرْآنُ : *al-Qur'an*

السُّنَّةُ : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman

Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (’) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā’ ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

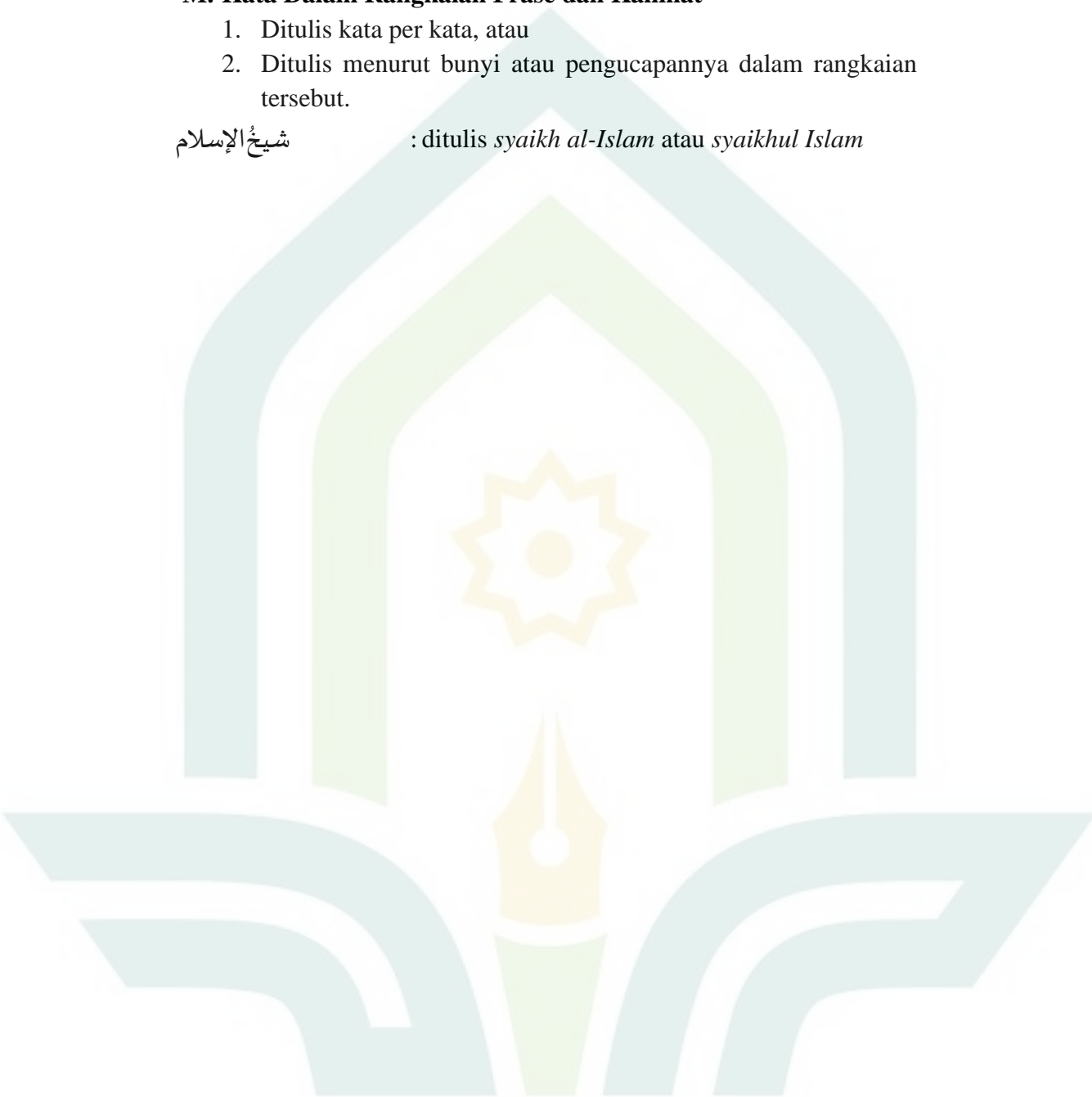
وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَام

: ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran seta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kasmurihin dan Ibu Suyanti, dua orang hebat yang senantiasa menjadi penyemangat saya, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung, mendoakan atas kelancaran setiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya. Serta adik saya yang selalu menghibur dan memberi saya semangat, Vigo Ardianto Kasmurihin.
2. Kepada diri saya sendiri, Vonina Iga Kasmurikhin atas segala kerja keras dan semangatnya. Meski hampir menyerah dengan perkuliahan, namun akhirnya memutuskan untuk terus berjuang dan tidak menyerah khususnya dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Terimakasih kepada keluarga, saudara, dan kerabat yang telah bersedia menjadi tempat bertukar opini dan memberikan semangat.
4. Kepada Bapak Dimas Prasetya, M.A. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
5. Kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Drs. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan strata satu ini.
6. Kepada dosen Ibu Dr. Ani, M.Pd.I. yang dahulu pernah menjadi dosen pembimbing akademik di awal semester perkuliahan.
7. Kepada Bawaslu Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan waktu dan informasi untuk data penelitian yang saya butuhkan dalam mengerjakan penelitian ini.
8. Kepada tim lima yo kokui, Sumity fams, tim ayo resiko sampah, kerabat kost nongkrong, segenap cahmet SPG children perbantuan bazaar yang seringkali diskusi perihal perkuliahan di tempat kerja,

serta Wiwi, Uunop, dan kawan-kawan lain yang selama ini sudah memberikan petuah dan dukungan baik logika maupun logistik.

9. Kepada teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya angkatan 2018, yang telah menemani selama perkuliahan baik di lingkungan kampus maupun diluar perkuliahan.
10. Kepada teman-teman El-Fata angkatan Klassendo, KKN STS II dan PPL Magang yang telah menemani memberikan pengalaman kebersamaan serta kepada semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu.



MOTTO

“Jangan buang waktumu dalam kemarahan, penyesalan, dan dendam.
Hidup ini terlalu singkat untuk tidak bahagia.”

(Roy T. Bennett)



ABSTRAK

Vonina Iga Kasmurikhin. Strategi Komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota Santri Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dimas Prasetya, M.A.

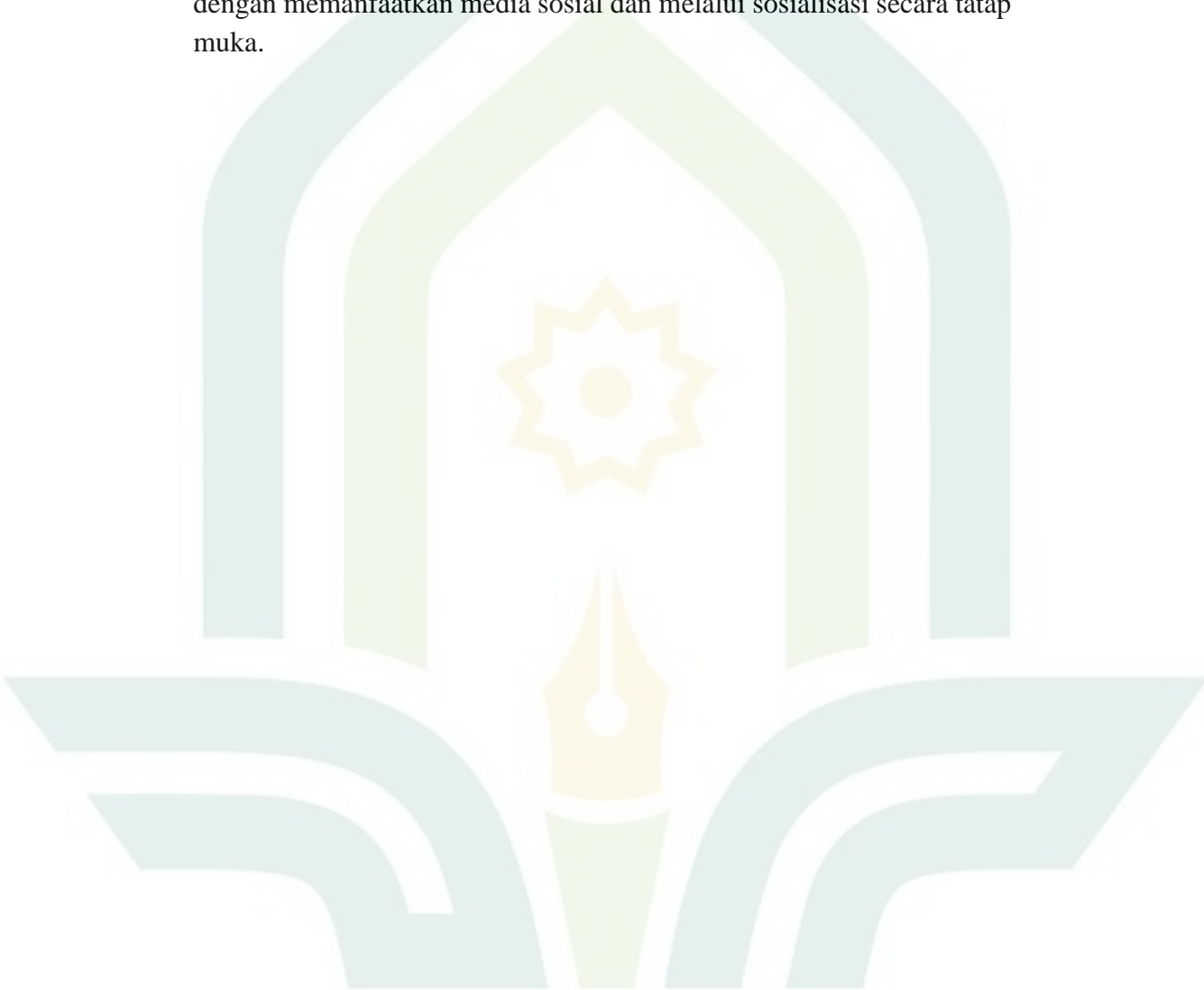
Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Bawaslu, Praktik Politik Uang.

Praktik politik uang semakin marak terjadi ada saat pemilihan umum di Indonesia. Bawaslu sebagai badan yang mengawasi jalannya pemilihan umum dan yang menangani terkait segala pelanggaran yang mungkin terjadi pada pemilu. Bawaslu tentu memiliki tugas untuk mencegah adanya pelanggaran dalam pemilu salah satunya adalah terkait praktik politik uang di Indonesia.

Penulis melakukan penelitian dengan dua rumusan masalah yaitu pertama: bagaimana strategi komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di kota santri Kabupaten Pekalongan. Rumusan masalah kedua yaitu: apa saja hambatan strategi komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di kota santri Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di kota santri Kabupaten Pekalongan dan apa saja hambatan strategi komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di kota santri Kabupaten Pekalongan.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dari penelitian ini didapatkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan strategi komunikasi menggunakan teori milik Onong Uchjana Effendy guna mengetahui adanya strategi komunikasi yang sesuai untuk Bawaslu mencegah praktik politik uang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya strategi komunikasi efektif yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang yakni mengenal khalayak komunikasi, pemilihan penggunaan komunikasi, menentukan metode komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peran komunikator dalam komunikasi. Strategi komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan melalui sosialisasi secara tatap muka.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Komunikaasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dimas Prasetya, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak Drs. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

9. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

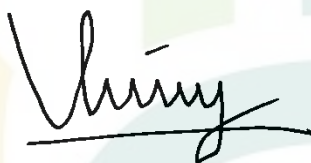
Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 12 Desember 2023

Penulis



YONINA IGA KASMURIKHIN

NIM. 3418116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Berpikir.....	12
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN TEORITIS STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU DAN PRAKTIK POLITIK UANG	
A. Strategi Komunikasi	21
B. Praktik Politik Uang.....	29
1. Pengertian Politik Uang.....	29
2. Bentuk-bentuk Politik Uang	32
3. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Praktik Politik	35
4. Politik Uang dalam Pandangan Agama Islam	39
5. Bawaslu dalam Pencegahan Praktik Politik Uang.....	40

BAB III GAMBARAN UMUM KOTA SANTRI KABUPATEN PEKALONGAN, SEJARAH, FUNGSI, DAN TUGAS BAWASLU KABUPATEN PEKALONGAN, SERTA PROGRAM BAWASLU DALAM MENCEGAH PRAKTIK POLITIK UANG DI KOTA SANTRI

- A. Kota Santri Kabupaten Pekalongan 44
- B. Sejarah Kabupaten Pekalongan..... 45
- C. Program Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Politik Uang di Kota Santri Kabupaten Pekalongan 52

BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENCEGAH PRAKTIK POLITIK UANG DI KOTA SANTRI KABUPATEN PEKALONGAN DAN HAMBATAN

- A. Strategi Komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam MencegahPraktik Politik Uang di Kota Santri 59
- B. Hambatan Strategi Komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota Santri 75

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 77
- B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir.....	12
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Pekalongan.....	44
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan.....	45
Gambar 4.1 Program Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota Santri.....	65
Gambar 4.2 Program Desa Pengawasan Anti Politik Uang Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota Santri.....	70
Gambar 4.3 Program Sosialisasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota Santri.....	72
Gambar 4.4 Program Sosialisasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan <i>Goes to Campus</i> dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota Santri.....	74
Gambar 4.5 Program Bawaslu Kabupaten Pekalongan <i>Goes to School</i> dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota Santri.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi. Dalam rangka mewujudkan sistem demokrasi, Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu momen penting dan contoh wujud nyata representasi dari sistem demokrasi. Pemilihan Indonesia merupakan kesempatan bagi masyarakat agar berpartisipasi dalam memilih pemimpin sesuai dengan kehendak pribadi masing-masing. Dengan adanya hal ini, tentunya masyarakat dapat menentukan kandidat pemimpin yang dianggap memiliki visi, misi, program, serta kegiatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat.¹

Saat mendekati masa pemilihan, berbagai cara dilakukan oleh para kandidat pemimpin untuk meyakinkan hati para pemilih. Dari melakukan pendekatan demokratis yang mencakup visi, misi, program, dan aktivitas yang disuguhkan oleh para kandidat pemimpin, serta menunjukkan catatan kinerja terbaik dari para kandidat pemimpin melalui kampanye. Sehingga masyarakat pemilih dapat menentukan pilihan dengan bijak. Namun pada kenyataannya, praktik dalam proses kampanye seringkali dibumbui dengan hal yang tidak etis seperti suap dalam bentuk uang maupun barang, kampanye hitam, penyebaran isu *hoax*, ujaran kebencian, dan masih banyak yang lainnya.²

Berdasarkan pada data statistik politik Pemilihan Umum tahun 2019, jenis pidana pemilu yang terparah adalah kasus *money politics* atau politik uang dengan jumlah sebanyak 69 vonis, angka ini merupakan jumlah tertinggi dari jenis pidana Pemilu di tahun 2019.³

¹ Sunaji Zamroni, dkk, *Partai Politik, Uang, dan Pemilu*, (Yogyakarta : IRE Yogyakarta, 2016), hlm. 3.

² Faisal Santiago, *Strategi Pemberantasan Kejahatan Korupsi, Kajian Legal Sosiologis*, Jurnal Lex Publica, hlm 57 FPPTHI, Vol 1. No. 1 Jakarta, 2019.

³ Badan Pengawas Pemilu, *Jumlah Vonis Bersalah pada Pemilu Tahun 2019 Menurut Jenis Pidana*, <https://www.bawaslu.go.id> diakses 10 Maret 2023 pukul 13.30.

Selain itu, hasil pantauan dari *Indonesia Corruption Watch (ICW)* juga menemukan bahwa setidaknya terdapat 313 kasus temuan pelanggaran pada Pemilihan Umum tahun 2014. Jumlah ini sangat banyak dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yakni pada tahun 2009 sebanyak 150 kasus, serta tahun 2004 sebanyak 113 kasus.⁴

Dari tahun ke tahun, penyelenggaraan Pilkada selalu dibarengi dengan adanya politik uang. Dari data Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) terkait penanganan dugaan pelanggaran politik uang dalam Pilkada serentak tahun 2020, tercatat ada 262 kasus yang telah sampai pada tahap pengkajian dan penyidikan.⁵ Pada Pilkada yang telah dilaksanakan pada tahun 2015, tercatat ada 66 kasus pelanggaran politik uang yang terjadi di Jawa Tengah yang merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan daerah lain. Selanjutnya pada Pilkada tahun 2017, pada Provinsi Jawa Tengah terjadi kenaikan angka kasus pelanggaran politik uang, yakni menjadi sebesar 85 kasus.⁶

Situasi juga bertambah parah karena kasus politik uang ini seakan dianggap sepele oleh masyarakat. Hasil dari riset Sindikasi Pemilu dan Demokrasi (SPD), memaparkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki sikap permisif terhadap politik uang. Riset yang dilakukan oleh SPD ini melibatkan 400 responden di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa. Hasilnya menunjukkan bahwa, lebih dari 60% responden mengakui akan menerima adanya praktik politik uang jika ada yang memberikan dengan alasan “rezeki tidak boleh ditolak”⁷Dilihat dari kenaikan jumlah kasus dan juga sikap permisif masyarakat terhadap politik uang, tentunya menjadi bukti nyata

⁴ Sunaji Zamroni, dkk, *Partai Politik, Uang, dan Pemilu*, (Yogyakarta : IRE Yogyakarta, 2016), hlm. 3.

⁵ Badan Pengawas Pemilu, *Partisipasi Masyarakat Tinggi, dari 262 Kasus Politik Uang, 197 Laporan Masyarakat*, <https://www.bawaslu.go.id/id/berita/partisipasi-masyarakat-tinggi-dari-262-kasus-politik-uang-197-laporan-masyarakat> diakses 29 Mei 2023 pukul 14.50.

⁶ Sunaji Zamroni, dkk, *Partai Politik, Uang, dan Pemilu*, (Yogyakarta : IRE Yogyakarta, 2016), hlm. 5.

⁷ Indonesia Election Portal, *Survei SPD, 60 Persen Lebih Pemilih Mau Terima Politik Uang*, <https://www.rumahpemilu.org> diakses 10 Maret 2023 Pukul 13.10.

bahwa kasus politik uang memerlukan perhatian besar agar perkembangannya tidak semakin meresahkan.

Dalam Islam, politik uang disamakan dengan risywah atau suap. Dalam *Mu'jam al-Lughah al-A'rabiyah al-Mu'sirah*, disebutkan bahwa risywah adalah sesuatu pemberian untuk membenarkan yang salah atau menyalahkan yang benar.⁸ Risywah sangat dilarang sebagaimana yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, melalui hadis berikut :

عَنْ أَبِي بَكْرٍ يَغْنِي ابْنَ عَبَّاسٍ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي الْخَطَّابِ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: ”لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّائِيَّ وَالْمُرْتَشِيَّ وَالرَّائِثَ” يَغْنِي: الَّذِي يَمْشِي بَيْنَهُمَا

“Dari Abi Bakr yaitu Ibnu ‘Ayyasy, dari Laits, dari Abi Al-Khattab, dari Abi Zur’ah, dari Tsauban, ia berkata : Rasulullah SAW. Melaknat orang yang menyuap, yang disuap, dan orang yang menjadi perantara keduanya” (H.R. Ahmad dan At-Tabrani).

Dari hadis tersebut menjelaskan bahwa, kasus politik uang yang bertujuan untuk membeli suara dan hak pilih seseorang sangatlah tidak diperkenankan. Terlebih lagi, dalam hadis tersebut Rasulullah SAW melaknat orang yang melakukan suap, baik itu pelaku maupun penerima suap. Maka dari itu, kasus politik uang yang telah diqiyaskan dengan risywah hukumnya haram dan menjadi kriteria penetapan hukum. Pada keterangan ushul fiqh, ketika suatu perkara dalam takaran banyaknya jumlah diharamkan, maka sedikitnya pun juga haram. Oleh karena itu, adanya praktik politik uang tidaklah lagi melihat segi kuantitas berapa banyak kadar suap tersebut, melainkan keduanya tetaplah diharamkan. Para ulama juga telah bersepakat (Ijma’) mengenai hukum suap secara umum. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ibnu Qudamah, Ibn Al-Atsir, dan Al-Shan’ani. Imam Al-Qurtubi radhiyallahu anhu dalam kitab tafsirnya mengatakan bahwa para ulama telah bersepakat akan keharamannya.⁹

Pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 yang berisi tentang Pemilihan Umum, Bawaslu mendapatkan peran untuk

⁸ Ahmad Mukhtar Umar, *Mu'jam al-Lughah al-A'rabiyah al-Mu'sirah*, jilid I, (Kairo : ‘Alam al-Kutub, 2008), hlm.897.

⁹ Suyitno, et al., *Korupsi, Hukum, dan Moralitas Agama* (Yogyakarta : Gama Media 2006), hlm. 101.

melaksanakan pencegahan politik uang serta mendorong masyarakat agar melaksanakan pengawasan partisipatif. Berbagai upaya tentu dilakukan oleh Bawaslu agar dapat mencegah kasus politik uang melalui berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam upaya mencegah politik uang adalah melalui strategi komunikasi yang efektif antara Bawaslu dengan masyarakat. Adanya komunikasi yang baik dan terarah dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan dampak negatif politik uang serta mendorong masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam mengawasi dan melaporkan praktik-praktik politik uang yang terjadi. Proses komunikasi yang dilakukan tentunya memerlukan adanya strategi yang sesuai, agar pesan dapat tersampaikan dan dapat dipahami dengan baik, sehingga komunikasi yang dibangun dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Bagaimanapun, berhasil atau tidaknya suatu kegiatan komunikasi secara efektif ditentukan oleh strategi komunikasinya.¹⁰

Pada Pilkada tahun 2020, di Kabupaten Pekalongan masih terdapat calon kepala daerah atau wakil kepala daerah yang membagi-bagikan uang atau materi lainnya kepada masyarakat. Di Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, terdapat kasus politik uang yang dilakukan oleh anggota KPPS di salah satu TPS. Anggota KPPS tersebut membagi-bagikan amplop yang berisi uang kepada warga agar memilih paslon bupati dan wakil bupati tertentu. Selain di Kecamatan Kesesi, di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan juga terdapat kasus politik uang. Bawaslu Kabupaten menyebutkan bahwa terdapat amplop yang berisikan uang Rp.70.000-, yang dibagikan ke warga.¹¹

Untuk menghindari adanya kejadian serupa yang berkaitan dengan politik uang menjelang pemilihan serentak tahun 2024 di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan, Bawaslu Kabupaten

¹⁰ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 4.

¹¹ Subekti Dwi Nur Rohmah, *Efektivitas Tugas Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Money Politic Pada Pilkada Tahun 2020 di Kecamatan Kesesi*, (Manabia Journal of Constitutional Law, Vol.2, No.2, Desember Tahun 2022). hlm.198-199.

Pekalongan melakukan upaya pencegahan melalui berbagai program diantaranya adalah pendidikan politik pengawasan partisipatif yang ditujukan kepada para pemilih pemula serta adanya program desa APU atau anti politik uang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam terkait ***“Strategi Komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Praktik Politik Uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan?
2. Apa hambatan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui hambatan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangsih untuk ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait strategi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pemahaman bagi masyarakat luas agar lebih sadar terhadap parahnya kasus politik uang yang masih terjadi di setiap pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah di Indonesia. Penelitian juga ini

diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terkait konteks strategi komunikasi dalam mencegah politik uang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Istilah komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicati*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, disini maksudnya sama makna. Secara etimologi, kata komunikasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengiriman pesan atau berita. Sedangkan secara terminologi berarti proses pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.¹²

Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai panduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan dan sebagainya, yang dilakukan melalui media, dengan tujuan mengubah sikap pandangan dan perilaku.¹³

Selain itu, menurut Onong Uchjana Effendy, strategi komunikasi adalah paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) dapat berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi komunikasi

¹² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 454.

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 4.

ialah panduan dari perencanaan dan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan bersama.¹⁴

Selain itu, menurut pakar komunikasi Rogers menjelaskan bahwa strategi komunikasi merupakan suatu gagasan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui pertukaran informasi baru.¹⁵ Pakar komunikasi lain yang bernama Middleton menjelaskan bahwa strategi komunikasi merupakan perpaduan yang terbaik dari semua elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima hingga pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.¹⁶

2. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian tentang Strategi Komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Praktik Politik Uang di kota santri Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Qorina Lois Fadilla dari prodi ilmu komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta dengan judul “Strategi Komunikasi Rumah Pintar Pemilu Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah 2020” Skripsi ini membahas secara rinci terkait penerapan strategi komunikasi milik Harold D. Laswell. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini adalah, strategi yang digunakan dilalui dengan cara sosialisasi pendidikan pemilih serta program RPP (Rumah Pintar Pemilu) sebagai fasilitas bagi pelajar dan mahasiswa untuk memperoleh informasi terkait

¹⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Edisi Revisi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2017), hlm. 23.

¹⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 4.

¹⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 50.

pemilihan kepala daerah. Agar menarik pemilih pemula baik secara kualitas maupun kuantitas, materi yang diberikan dikemas secara menarik dalam bentuk video, kaleidoskop, *audio*, dan *digital game* yang pada akhirnya berhasil meningkatkan partisipasi pemilih pemula sebanyak 7,28%.¹⁷

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Nancy Magdalena Sitorus dengan judul “Strategi Bawaslu Cegah Praktik Politik Uang Jelang Pemilu 2024 di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat” Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan dengan metode deskriptif analisis. Hasil yang didapat dari penelitian ini ialah, strategi komunikasi Bawaslu dalam mencegah praktik politik uang di Kota Bekasi berjalan belum optimal karena dalam indikator komunikasi belum maksimal yakni tidak semua program tepat sasaran dan masih terdapat beberapa faktor penghambat dari segi masyarakat yang enggan menjadi saksi hingga anggaran yang belum memadai sehingga upaya yang dapat dilakukan oleh Bawaslu Kota Bekasi adalah melakukan koordinasi antar lembaga pemerintahan, menjalin kerjasama dengan organisasi masyarakat, menerapkan digitalisasi dengan membuat website “Jarimu Awasi Pemilu” dan untuk mensiasati keterbatasan anggaran Bawaslu Kota Bekasi membuat program KKN Tematik.¹⁸

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Rian Sacipto dari prodi Hukum Unissula Semarang dengan judul “Kajian Praktik *Money Politics* dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Sebagai Cikal Bakal Tindak Pidana Korupsi” Hasil dari penelitian ini ialah, jika *money politics* terus berlangsung, dapat dipastikan bahwa dunia politik akan menjadi semakin rusak. Demokrasi prosedural hanya akan menjadi lahan bagi kaum medioker, yaitu mereka yang tidak memiliki prestasi memadai

¹⁷ Qorina Lois Fadilla, *Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum DIY dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah 2020*, (Jurnal Ilmu Komunikasi Unwira Vol.3, No.1, Maret Tahun 2022). hlm. 34-47.

¹⁸ Nancy Magdalena Sitorus, *Strategi Bawaslu Cegah Praktik Politik Uang Jelang Pemilu 2024 di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat*, (Jurnal Politik IPDN Vol.5, No.2, Agustus Tahun 2023). hlm. 64-77.

(tidak kompeten dan berkapabilitas) untuk meraih kekuasaan. Bahkan sangat mungkin demokrasi prosedural akan dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang memiliki hasrat tak terbendung dan kerakusan untuk menguasai harta kekayaan negara. Nantinya masyarakat akan menjadi korban dari berbagai kebijakan yang memperkaya diri atau kelompok tertentu.¹⁹

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Zahlul fuadi, S.HI., M.Ag. Kanwil Kemenag Wilayah Aceh dengan judul “Tinjauan Hukum Islam tentang Politik Uang pada Pemilu dalam Kaitannya dengan Risywah. Penelitian dalam jurnal ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif hukum normatif. Hasil penelitian yang didapat adalah, praktik *money politics* yang mengatasnamakan sedekah, hibah, hadiah, dan bantuan sosial lainnya secara hukum positif dan fikih tetap illegal dan haram karena dalam praktiknya tidak ada bantuan dalam pemilu yang sifatnya cuma-cuma, melainkan keputusan objektif masyarakat telah dipaksa oleh pertukaran atau transaksi suara dengan jabatan politik. Maka dari itu telah memenuhi unsur risywah, yaitu menyalahkan yang benar atau membenarkan yang salah, atau (*ibthal al haq wa tahqiqi al bathil*).²⁰

F. Kerangka Berpikir

Pada penelitian, peneliti awalnya mengkaji adanya kasus politik uang yang terjadi di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan. Untuk itu Bawaslu Kabupaten Pekalongan sebagai lembaga yang mengawasi jalannya pemilihan umum, melakukan segala bentuk upaya untuk mencegah politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan. Bawaslu Kabupaten Pekalongan perlu merumuskan

¹⁹ Rian Sapiro, *Kajian Praktik Money Politics dalam Penyelenggaraan Pemilu Sebagai Cikal Bakal Tindak Pidana Korupsi*, (Jurnal Adil Indonesia Vol.1, No.1, Januari Tahun 2019). hlm. 50-60.

²⁰ Zahlul Fuad, *Tinjauan Hukum Islam tentang Politik Uang pada Pemilu dalam Kaitannya dengan Risywah*, (Jurnal Pena Al Muslim Vol.20, No.1, Juni Tahun 2023). hlm. 112-119.

strategi-strategi yang diperlukan untuk mencegah adanya politik uang yakni menggunakan teori strategi komunikasi efektif yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy.

Pelaksanaan strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang, tentunya tidak terlepas dari adanya hambatan strategi komunikasi. Agar strategi dapat berjalan dengan baik, tentunya hal ini harus diketahui apa saja hambatan ketika pelaksanaan strategi komunikasi.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir Penelitian

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data penelitian yang diperlukan.²¹ Selain itu, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode deskriptif analisis yang berfokus untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti sikap, pandangan, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan dideskripsikan dalam bentuk kalimat.²²

Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendalami objek yang diteliti secara lebih rinci. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati berdasarkan pada latar individu secara utuh.²³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis hendak mengamati lebih mendalam dan rinci terkait bagaimana strategi komunikasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber memperoleh keterangan informasi dari penelitian.²⁴ Subjek penelitian ini adalah Bawaslu Kabupaten Pekalongan untuk dilakukan proses wawancara.

Menurut Nyoman Kutha Ratna, objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia.²⁵ Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi Bawaslu dalam mencegah praktik politik uang melalui program-

²¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah MM, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 28.

²² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6.

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

²⁴ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, *Antasari Press*. Kalimantan. 2011. hlm. 61.

²⁵ Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. *ArRuzz Media*. Jogjakarta. 2014. hlm. 199.

program tertentu berupa sosialisasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Peneliti menganalisis bentuk strategi komunikasi menggunakan teori strategi komunikasi efektif menurut Onong Uchjana Effendy.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari pihak pertama, tanpa melalui perantara. Data ini berkaitan langsung dengan informan serta diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek dan subjek yang diteliti. Sumber datanya melalui observasi secara langsung dan wawancara terhadap objek penelitian.²⁶ Selama proses pengumpulan data, penulis menghimpun data yang diperoleh secara langsung melalui sumber pertama (tanpa melalui perantara), baik individu, kelompok, maupun organisasi dengan melakukan wawancara langsung terhadap komisioner Bawaslu Kabupaten Pekalongan yakni Ketua Bawaslu dan Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran, serta Koordinator Divisi Hukum dan Data Informasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan untuk mencegah praktik politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Misalnya data dari sebuah instansi ataupun organisasi yang bersangkutan, ataupun perorangan dari seorang yang sudah mengumpulkan dan mengalihkan, seperti data dokumentasi, data wawancara dengan masyarakat, foto-foto, buku dan lain lain yang relevan dengan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data melalui informan secara tertulis

²⁶ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 20.

ataupun gambar dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian. Data pendukung yang dihimpun oleh penulis diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan, berupa referensi buku-buku, arsip-arsip, jurnal, serta artikel ilmiah yang nantinya dapat menguatkan data primer.²⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan fakta-fakta penelitian dengan teknik yang melibatkan informasi dari dokumen dan observasi.²⁸ Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari orang yang diwawancarai mengenai permasalahan penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada komisioner Bawaslu terhadap Komisioner Bawaslu Kabupaten Pekalongan yakni Ketua Bawaslu dan Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran, serta Koordinator Divisi Hukum dan Data Informasi Bawaslu Kabupaten Pekalongan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan untuk mencegah praktik politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan guna mendapatkan keterangan lebih rinci terkait dengan topik permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian.

b. Dokumentasi

²⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 28.

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 20.

²⁹ Lexy J., Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari data historis yang berupa gambar atau karya tulisan seperti buku, dokumen, majalah dan lainnya.³⁰ Dalam penelitian ini, pengumpulan berdasarkan pada karya tulis dalam bentuk catatan, buku, maupun arsip-arsip gambar milik Bawaslu Kabupaten Pekalongan, serta semua tulisan yang berisikan informasi mengenai Bawaslu Kabupaten Pekalongan.

5. Metode Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan suatu strategi untuk analisis data menggunakan cara dengan mengelola data, mengelompokkan data yang selanjutnya data tersebut menjadi satuan yang dapat dikelola.³¹ Analisis data merupakan upaya untuk menemukan data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman terkait kasus yang diteliti dan selanjutnya akan disajikan sebagai temuan bagi orang lain.³²

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

b. Penyajian data

Milles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 240.

³¹ Op. cit.,

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 85.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Milles dan Huberman merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan.³³

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data dan menghimpun hasil temuan data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan. Pengolahan data dilakukan secara sistematis serta dianalisis dengan teori yang sesuai.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mendapatkan gambaran yang jelas, peneliti telah menyusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis: bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan yakni strategi komunikasi efektif **Onong Uchjana Effendy**, kemudian pada bab ini juga akan dikemukakan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan strategi dan komunikasi.

Bab III Gambaran Umum: bab ini akan menguraikan tentang profil, sejarah, serta susunan organisasi dari Bawaslu

³³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 17.

Kabupaten Pekalongan. Selain itu, juga akan menguraikan terkait program pencegahan praktik politik uang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian: pada bab ini berisi tentang uraian analisis temuan berupa bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di Kota SANTRI Kabupaten Pekalongan dan hambatannya.

Bab V Penutup: terdiri dari kesimpulan, serta saran terhadap topik penelitian dan beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisa data pada bab-bab sebelumnya serta diperkuat dengan wawancara kepada narasumber, maka peneliti mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya yaitu:

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang yakni:

1. Mengetahui khalayak, dalam penelitian ini khalayak yang dimaksud adalah para masyarakat yang sudah layak menjadi pemilih pada pemilihan umum.
2. Pemilihan penggunaan media, melalui media sosial Bawaslu dan melalui sosialisasi secara tatap muka kepada masyarakat yang akan menjadi pemilih pada pemilihan umum.
3. Menentukan metode, dibagi menjadi 3 yakni metode komunikasi informatif yang berupa pemberian informasi awal melalui media sosial Bawaslu Kabupaten Pekalongan, komunikasi persuasif melalui sosialisasi secara tatap muka kepada masyarakat yang akan menjadi pemilih, dan komunikasi instruktif yang memberikan pemahaman terkait dasar hukum dan sanksi agar masyarakat tidak melakukan praktik politik uang baik sebagai pelaku pemberi maupun penerima suap.
4. Pengkajian tujuan pesan komunikasi, bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dapat memberi edukasi, ajakan, dan juga perintah agar masyarakat tidak melakukan praktik politik uang.
5. Peran komunikator dalam komunikasi.

Strategi komunikasi dilaksanakan melalui berbagai program yakni melalui tatap muka langsung dan *online* dengan memanfaatkan *social media*. Program yang dilakukan secara tatap muka yang dilakukan ialah berupa sosialisasi yakni program desa pengawasan dan desa anti politik uang (APU), Bawaslu *goes to school*, Bawaslu

goes to campus, gelar budaya dan pawai mobil hias bertemakan anti politik uang.

Adapun beberapa hambatan yang dihadapi oleh Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di kota santri Kabupaten Pekalongan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan program dan keterbatasan anggaran dana yang membuat penyampaian pesan tidak dapat sepenuhnya tersampaikan kepada masyarakat kota santri serta tidak adanya pengukuran *feedback* yang jelas dari sasaran komunikasi.

B. Saran

1. Untuk Bawaslu Kabupaten Pekalongan agar menambah intensitas penyebaran informasi di jaringan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan segala informasi yang bersifat publik serta sosialisasi yang dilakukan menjangkau ke masyarakat yang lebih luas.
2. Untuk peneliti lain agar penelitian ini ditelaah kembali lebih jauh, lebih dalam terkait umpan balik (*feedback*) yang dicapai oleh komunikansi dalam komunikasi (masyarakat) dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu oleh berbagai perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul. 2021. *“Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Banten dalam Sosialisasi Larangan Politik Uang pada Pemilihan Calon Legislatif (PILEG) Tahun 2019”*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Agus, Salim dkk. 2023 *Catatan Sejarah Pengawas Pemilu Kabupaten Pekalongan Era 2004-2023*. Bawaslu Kabupaten Pekalongan
- Arfah, Siti Rahmawati. 2021. *Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan Bontoala dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020*. Jurnal Komunikasi dan Organisasi.
- Arifin, Anwar, 2008. *Strategi Komunikasi*. Bandung Amrico
- Azra, Azyumardi. 2010 *Pergolakan Politik Islam : Dari Fundamentalisme, Modernisme, Hingga Post-Modernisme*. CV. Paramadina.
- Badan Pengawas Pemilu, *Jumlah Vonis Bersalah pada Pemilu Tahun 2019 Menurut Jenis Pidana*, <https://www.bawaslu.go.id> diakses 10 Maret 2023
- Badan Pengawas Pemilu, *Peraturan Bawaslu RI Nomor 2 Tahun 2021*, <https://jdih.bawaslu.go.id/> diakses 25 September 2023
- Badan Pengawas Pemilu, *Partisipasi Masyarakat Tinggi, dari 262 kasus Politik*

Uang 197 Laporan Masyarakat, <https://www.bawaslu.go.id/berita/partisipasimasyarakattinggidari262kasuspolitik-uang-197-laporan-masyarakat> diakses 29 Mei 2023 pukul 14.50.

Bawaslu Kabupaten Pekalongan, 2019. *Bukan Catatan Kaki Demokrasi*.

Begouvic, M. Eza Helyatha. 2021. *Money Politik pada Kepemiluan di Indonesia*. Jurnal Sol Justicia.

Cangara, Hafid. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya

Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

Emzir, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Rajawali Press.

Fadilla, Qorina Lois. 2022. *Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum DIY dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah 2020*. Jurnal Ilmu Komunikasi Unwira

Fauziah Harnom, dkk., “Pendidikan Politik Bagi Pemilih Milenial Dalam Memahami Bahaya Vote Broker Oleh Kpu”, NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 6, No. 1, Januasri 2019

Fuad, Zahlul. 2023. *Tinjauan Hukum Islam tentang Politik Uang pada Pemilu dalam Kaitannya dengan Risywah*. Jurnal Pena Al Muslim

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.

Hariyanto, "Politik Hukum Pencegahan dan Penanganan Politik Uang dalam Pemilu", *Humani (Hukum dan Masyarakat Madani)*, Vol. 11, No. 2, November 2021,

Indonesia Election Portal, Survei SPD, 60 Persen Lebih Pemilih Mau Terima Politik Uang, <https://www.rumahpemilu.org> diakses 10 Maret 2023 Pukul 13.10.

Ismawan. 2017 *Pengaruh Uang dalam Pemilu*. PT. Jaya Abadi.
Jeffri Arlinandes Chandra dan Jamaludin Ghafur, *Peranan Hukum dalam Mencegah Praktik Politik Uang (Money Politics) dalam Pemilu di Indonesia: Upaya Mewujudkan Pemilu yang Berintegritas*, *Wajah Hukum*, Vol. 4, No.1, April 2020

Liliwery, Alo. 2011. *Komunikasi : Serba ada serba makna*. Kencana Prenada Media Group.

Lina Ulfa Fitriani, dkk., *Fenomena Politik Uang (Money Politic) Pada Pemilihan Calon Anggota Legislatif di Desa Sandik Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat*.

Maleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.

Muhammad Hoiru Nail, "Kualifikasi Politik Uang Dan Strategi Hukum Dan Kultural Atas Pencegahan Politik Uang

Dalam Pemilihan Umum”, Jurnal Yuridis, Vol. 5, No. 2, Desember 2018

- Rohmah, Subekti Dwi Nur. 2022. *Efektivitas Tugas Bawaslu Kabupaten Pekalongan dalam Mencegah Money Politic Pada Pilkada Tahun 2020 di Kecamatan Kesesi*. Manabia Journal of Constitutional Law, Vol.2, No.2, Desember Tahun 2022.
- Sacipto, Ciptono. *Eksistensi Polri dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Pemilu Menyongsong Pesta Demokrasi Indonesia 2019*. kutipan dari Pemakalah SNH, Semarang : FH UNNES, Thn. 2018
- Sacipto, Rian. 2019. *Kajian Praktik Money Politics dalam Penyelenggaraan Pemilu Sebagai Cikal Bakal Tindak Pidana Korupsi*. Jurnal Adil Indonesia.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah MM. 2010 *Metodologi Penelitian –Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. 2010. CV. Andi Offset.
- Santiago, Faisal. 2019. *Strategi Pemberantasan Kejahatan Korupsi, Kajian Legal Sosiologis..* Jurnal Lex Publica.
- Sitorus, Magdalena Nancy. 2023. *Strategi Bawaslu Cegah Praktik Politik Uang Jelang Pemilu 2024 di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Politik IPDN.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaji Zamroni, dkk. 2016. *Partai Politik, Uang, dan Pemilu*. IRE Yogyakarta.
- Suyitno, et al. 2006. *Korupsi, Hukum, dan Moralitas Agama*. Gama Media.

Umar, Ahmad Mukhtar. 2008. *Mu'jam al-Lughah al-A'rabiyyah al-Mu'sirah*, jilid I. 'Alam al-Kutub Kairo

Zaman, Kamarul. 2016. *Perjalanan Panjang PILKADA Serentak*. Mizan Media Utama.

Zulkarnain Hamson, *Politik Uang di Pemilu Indonesia: Sebuah Tinjauan*. *Journal of Communication Sciences*, Vol. 4, No. 1, Oktober 2021



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

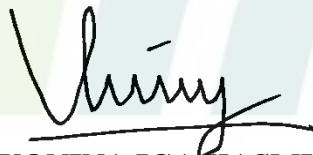
Nama : Vonina Iga Kasmurikhin
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 September 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Api-Api RT/RW 14/06
Kecamatan Wonokerto, Kabupaten
Pekalongan.
Provinsi : Jawa Tengah.
Email : voninaiga@gmail.com
Orang Tua :
1. Nama Ayah : Kasmurihin
2. Nama Ibu : Suyanti

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Plus Baiturrahman Api-Api Lulus tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Wiradesa Lulus tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Wiradesa Lulus tahun 2018
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2018/2019.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2023
Penulis



VONINA IGA KASMURIKHIN
NIM. 3418116